

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi pada dekade terakhir ini meningkat dengan pesat. Pemanfaatannya dalam kehidupan masyarakat secara luas juga mengalami peningkatan yang sangat besar. Berbagai kepentingan menjadi dasar pertimbangan, dari mulai hanya sebagai *life-style* atau pelengkap sampai dengan menjadi perangkat dan sarana yang menempati posisi yang vital. Hal ini bukan saja terjadi pada masing - masing individu masyarakat tetapi juga terjadi pada organisasi secara luas. Teknologi Informasi dapat didefinisikan sebagai perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lainnya seperti perangkat lunak, *database*, teknologi jaringan, dan peralatan telekomunikasi lainnya. Selanjutnya, sistem informasi adalah sistem yang mengumpulkan atau mencatat dan memproses data untuk menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi sendiri terdiri dari empat komponen, yaitu : Orang - orang yang mengoperasikan sistem tersebut, prosedur-prosedur baik manual maupun yang terotomatisasi, data tentang proses bisnis organisasi, dan software yang dipakai untuk memproses data organisasi .[1]

Penggunaan teknologi dalam SDM (sumber daya manusia) telah berkembang dengan cepat dan terus meningkatkan perubahannya dalam pengelolaan SDM dengan eksekutif, manajer dan karyawan. Munculnya Sistem Informasi SDM telah menciptakan kebutuhan nyata untuk informasi tentang SDM dalam mengelola SDM menjadi lebih terstruktur dan efisien dalam organisasi. SISDM (Sistem Informasi Sumber Daya Manusia) sekarang digunakan tidak hanya untuk tujuan administratif tetapi juga untuk strategis dan pengambilan keputusan tujuan bisnis. SISDM dapat didefinisikan sebagai program aplikasi komputer yang mengorganisir tata kelola dan tata laksana manajemen sumber daya manusia di perusahaan guna mendukung proses pengambilan keputusan atau biasa disebut dengan *decision support system* dengan menyediakan berbagai informasi yang diperlukan.

Capella *Group* lebih dikenal sebagai sebuah perusahaan berskala multinasional dengan berbagai bidang usaha mulai dari penjualan kendaraan bermotor roda empat merk Daihatsu, Isuzu, Peugeot dan kendaraan bermotor roda dua merk Honda, penjualan suku

cadang kendaraan bermotor, pembiayaan konsumen, perkebunan kelapa sawit dan bidang usaha lainnya. Pada saat ini, Capella Group tidak dapat dipungkiri merupakan salah satu kelompok perusahaan raksasa di wilayah Sumatera Utara yang memiliki belasan anak perusahaan yang tersebar di Jakarta dan berbagai propinsi di pulau Sumatera dengan omset penjualan yang amat mengesankan.

Proses sistem rekrutmen di Capella Group diawali dengan permintaan karyawan, mencari kandidat, seleksi berkas, *interview* awal, tes menggunakan sistem, *interview user*, penerimaan, dan karyawan masuk. Akan tetapi, minat penggunaan sistem rekrutmen pada setiap individu yang menggunakannya berbeda-beda. Menurut Davis (1986) dalam teori *Technology Acceptance Model (TAM)* dijelaskan bahwa persepsi pengguna akan menentukan sikapnya dalam kemanfaatan penggunaan TI. Dalam *TAM* digambarkan bahwa minat penggunaan TI dipengaruhi oleh Persepsi Kegunaan (*usefulness*) dan Persepsi kemudahan penggunaan (*ease of use*).[2] Oleh karena itu peneliti akan meneliti seberapa besarkah pengaruh kegunaan dan kemudahan penggunaan terhadap minat untuk menggunakan sistem informasi perekrutan ini.

Untuk mengetahui keberhasilan sistem informasi perekrutan karyawan tersebut membawa dampak positif dalam perekrutan karyawan maka dilakukan suatu penelitian “Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Sistem Informasi Perekrutan Karyawan pada Capella Group”.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah persepsi kegunaan berpengaruh signifikan positif terhadap minat untuk menggunakan sistem informasi?
2. Apakah persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan positif terhadap minat untuk menggunakan sistem informasi?
3. Apakah persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan positif terhadap minat untuk menggunakan sistem informasi?

1.3 Ruang Lingkup

Adapun yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini adalah

1. Objek penelitian adalah para Staf *HRD* dan Kepala Divisi di *Capella Group*.
2. Variabel dependen yang akan diteliti, yaitu : Minat Perilaku menggunakan teknologi (*Behavioral Intention To Use*).
3. Variabel Independen yang akan diteliti, yaitu :
 - a. Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*).
 - b. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*).

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah persepsi kegunaan berpengaruh signifikan positif terhadap minat menggunakan sistem informasi
2. Untuk mengetahui apakah persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan positif terhadap minat untuk menggunakan sistem informasi.
3. Untuk mengetahui apakah persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan positif terhadap minat untuk menggunakan sistem informasi.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat dalam hal :

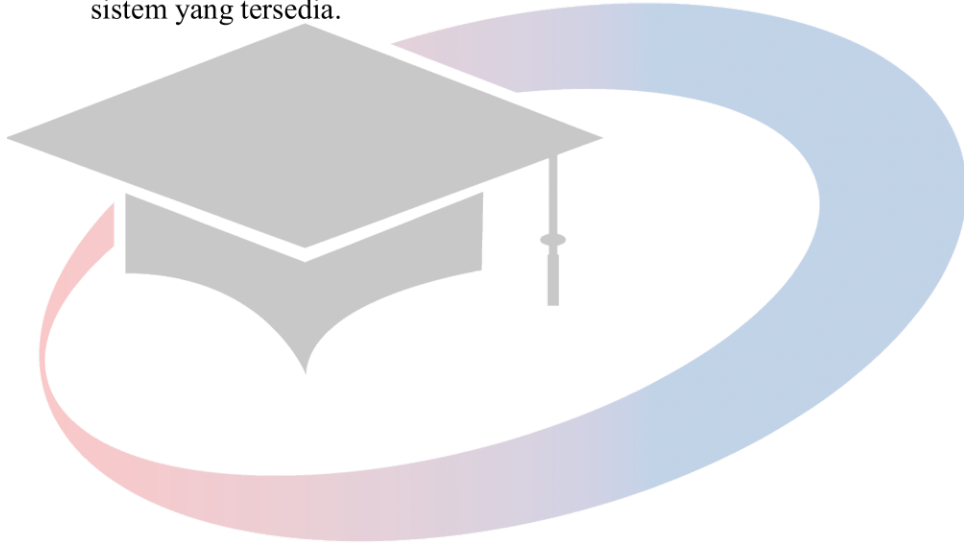
1. Bagi akademis :

Dapat memperkaya literatur tentang Sistem Informasi dan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi sehingga dapat dikembangkan pada penelitian berikutnya.

Dan manfaat selanjutnya,

2. Bagi perusahaan :

- a. Dapat menjadi masukan bagi IT *Department* di *Capella Group* dalam membuat kebijakan yang mendukung minat karyawan untuk menggunakan sistem informasi rekrutmen.
- b. Dapat membuka wawasan anggota organisasi mengenai pentingnya pemahaman mengenai sistem informasi dan mendorong minat mereka untuk memanfaatkan sistem yang tersedia.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL